BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Di dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah struktur modal, inflasi , dan profitabilitas.

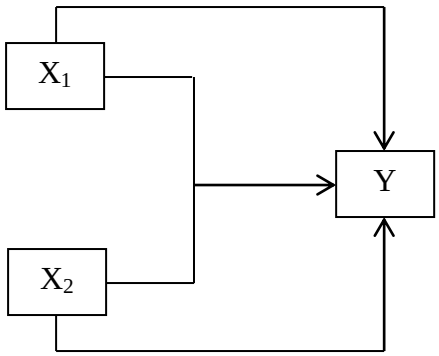
3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari atau memperoleh data baik itu data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk menyusun suatu penelitian lalu dianalisis faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan pokok pembahasan sehingga akan dapat memperoleh jawaban dari data-data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Deskriptif* dan metode *Verifikatif*. Metode *Deskriptif* adalah metode yang digunakan untuk menganalisis hasil dari suatu penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, jadi data tersebut dibiarkan apa adanya. Sedangkan, metode *Verivikatif* adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis, shingga metode ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh diantara variabel-variabel yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses dalam perencanaan dan pelaksanaan penilitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain pendekatan Paradigma Berganda. Paradigma Berganda adalah penelitian yang terdapat lebih dari dua variabel. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat.



Keterangan:
X_1 : Struktur Modal
X_2 : Inflasi
Y : Profitabilitas

Gambar 3.1

Desain Penelitian

Desain peneletian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul.
2. Mengedintifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menentukan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas, yaitu Struktur Modal sebagai variabel "X_1",Inflasi sebagai variabel "X_2" dan variabel terikat, yaitu Profitabilitas sebagai variabel "Y". Ketiga variabel tersebut akan diuraikan secara khusus mulai dari indikator, skala pengukuran, dan instrumen penelitiannya.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Membuat kesimpulan sehingga akan memperoleh jawaban dari identifikasi masalah dalam penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang akan diteliti dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Variabel *Independen* (Variabel X_1)

Variabel *Independen* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas yang pertama adalah "Struktur Modal".

2. Variabel *Independen* (Variabel X_2)

Variabel ini juga ikut mempengaruhi variabel lainnya, maka dalam penelitian variabel bebas yang kedua adalah "Likuiditas".

3. Variabel *Dependen* (Variabel Y)

Variabel Dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam variabel terikat penelitian ini adalah "Profitabilitas". Untuk memperjelas variabel yang akan diteliti maka dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Instrumen
Struktur Modal Variabel (X_1) *Independen*	Sturktur modal adalah gabungan dari modal asing dan modal sendiri yang dipergunakan untuk membiayai aktiva-aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. **(Halim *et al.*, 2008)**	-total aktiva -total hutang $\frac{total\ hutang}{total\ aktiva} \times 100\%$	%	RASIO	Laporan keuangan
Inflasi Variabel (X_2) *Independen*	Inflasi merupakan kecenderungan menaiknya harga-harga secara keseluruhan dan terus-menerus. Meningkatnya harga dari satu atau dua barang saja belum bisa disebut sebagai inflasi, apabila kenaikan harga tersebut mempengaruhi sebagian besar harga barang maka hal ini dikatakan sebagai inflasi. **(Rahardja, 1997)**	-Indeks Harga Konsumen $\frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$	%	RASIO	Laporan keuangan

Profitabilitas Variabel (Y) *Dependen*	Profitabilitas perusahaan adalah suatu hasil yang diperlihatkan oleh perusahaan dari hasil usahanya melalui analisa laporan keuangan perusahaan. **(Fahmi, 2012)**	-pendapatan setelah bunga dan pajak -total ekuitas $\frac{pendapatan\ bersih}{total\ ekuitas} \times 100\%$	%	R A S I O	Laporan Keuangan

3.2.3 Sumber dan Tekhnik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor dan terdaftar di BEI.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam teknik penentuan data ini penulis mencoba mengambil sampel dari sebuah populasi.

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah data yang ditentukan melalui kriteria tertentu. Dengan demikian populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang telah terpilih untuk dijadikan menjadi unit penelitian. Dalam penelitian ini penulis mempunyai beberapa kriteria untuk menentukan sampel yang diteliti, kriteria tersebut berdasarkan :

- Data yang diambil merupakan laporan keuangan yang terbaru dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- Sampel yang diambil sebanyak lima periode dari 6 perusahaan antara lain Nusantara Inti Corpora Tbk., Pan Brothers Tbk., Panasia Indo Resources Tbk., Polychem Indonesia Tbk., Argo Pantes Tbk., dan Century Textile Industry (PS) Tbk.

3.2.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data beserta keterangan yang diperlukan. Maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan hasil dari penelitian. Data tersebut didapat melalui literatur, catatan kuliah, serta tulisan lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dan keterangan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber dokumentasi berupa laporan keuangan neraca dan

laba rugi perusahaan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif/Kualitatif

Analisis Deskriptif/Kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Metode ini digunakan untuk menghitung nilai struktur modal, inflasi, dan profitabilitas dengan menggunakan rumus:

1. Struktur Modal

$$Debt\ Ratio\ = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

(Kasmir, 2010)

2. Inflasi

$$LI_t\ = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

(Bank Indonesia)

3. Profitabilitas

$$Return\ on\ Equity\ = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

(Kasmir, 2010)

Untuk mengetahui perkembangan Rasio Lancar, Pendapatan Perlembar Saham dan Dividen Kas digunakan rumus :

Perkembangan = Rasio Tahun X – Rasio Tahun (X-1)

Rumus tersebut nantinya akan dimasukkan ke tabel perhitungan yang akan diimplementasikan dalam sebuah grafik atau diagram, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan tingkat struktur modal, likuiditas dan kinerja keuangan.

Analisis *deskriptif* ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini metode *deskriptif (Kualitatif)* dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah.

3.2.5.2 Analisis *Verifikatif/Kuantitatif*

Untuk mengetahui pengaruh struktur modal (variabel X_1) dan inflasi (variable X_2) terhadap profitabilitas (variabel Y) dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisis data statistika. Langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah :

Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (Multiple Linear Regression) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance) menurut Singgih Santoso (2002:393), yaitu:

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal Probability Plots dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan menurut Singgih Santoso (2002:322) sebagai berikut:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini

akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

a. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
b. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2003:362).

3) Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2003: 406).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Untuk mencari nilai “a“ dan “b“ maka digunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

$$b_1 = \frac{(\Sigma X_2^2)(\Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1 X_2)(\Sigma X_1 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2 Y) - (\Sigma X_1 X_2)(\Sigma X_2 Y)}{(\Sigma X_1^2)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Sebelum rumus-rumus diatas digunakan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan- perhitungan sebagai berikut :

1. $\overline{Y} = \frac{(\Sigma Y)}{n}$
2. $\overline{X1} = \frac{(\Sigma X1)}{n}$
3. $\overline{X2} = \frac{(\Sigma X2)}{n}$
4. $\Sigma X_1^2 = \Sigma X_1^2 - n \,.\, \overline{X_1}^2$
5. $\Sigma X_2^2 = \Sigma X_2^2 - n \,.\, \overline{X_2}^2$
6. $\Sigma X_1 Y = \Sigma X_1 Y - n \,.\, \overline{X1}\,\overline{Y}$
7. $\Sigma X_2 Y = \Sigma X_2 Y - n \,.\, \overline{X_2}\,\overline{Y}$
8. $\Sigma X_1 X_2 = \Sigma X_1 X_2 - n \,.\, \overline{X_1}\,\overline{X_2}$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas	a	= Konstanta (nilai Y pada saat nol)
X_1	= Struktur Modal	b	= Koefisien regresi
X_2	= Inflasi	e	= Error atau residu

2. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi (Pearson). Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian skala pengukuran rasio. Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \geq 1$ jika:

$-1 \leq R \geq 1$ jika :

- R = 1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)

- R = -1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)
- R = 0 Maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali

Tabel 3.2

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0, 399	Rendah
0,40- 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono (2004:183)

Selanjutnya untuk mencari koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y adalah sebagai berikut:

1) Menghitung koefisien korelasi antara Struktur Modal (X_1) terhadap Profitabilitas (Y)

$$r_{X_1Y} = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \, . \, \Sigma Y^2}}$$

2) Menghitung koefisien korelasi antara Inflasi (X_2) terhadap Profitabilitas (Y)

$$r_{X_2Y} = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2^2 \cdot \Sigma Y^2}}$$

3) Menghitung koefisien korelasi antara Struktur Modal (X_1) terhadap Inflasi (X_2)

$$r_{X_1X_2} = \frac{\Sigma X_1 X_2}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \cdot \Sigma X_2^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Inflasi

Y = Profitabilitas

Rumus di atas digunakan untuk mencari koefisien, dimana koefisien korelasi ini digunakan untuk mencari korelasi secara parsial dan simultan adalah sebagai berikut :

1) Korelasi secara parsial antara "X_1" Struktur Modal, dan "Y" Profitabilitas, apabila "X_2" Inflasi, dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :
2) korelasi secara parsial antara "X_2" Likuiditas, dan "Y" Profitabilitas, apabila "X_1" Struktur Modal, dianggap konstan dengan perhitungan

$$r_{X_1Y} = \frac{r_{X_1Y} - r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{1 - r^2_{X_2Y}\left(1 - r^2_{X_1X_2}\right)}}$$

sebagai berikut :

$$rX_2Y = \frac{rX_2Y - rX_1Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_1Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

3) Korelasi secara simultan antara "X_1" Struktur Modal, dan "X_2" Inflasi, terhadap "Y" Profitabilitas, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rX1X2Y = \sqrt{\frac{r^2X1Y + r^2X2Y - 2rX1Y \,.\, rX2Y.rX1X2}{(1 - r^2\,X1X2)}}$$

3. Koefisien Determinasi

Mudrajad Kuncoro (2001:100), menurutnya Koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) dan satu (1). Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu bertati variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Besarnya pengaruh variabel "X_1" dan "X_2" terhadap variabel "Y" dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yang dinyatakan dalam persentase yaitu :

Kd = r^2 x 100%

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi (*Pearson*)

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H_0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan (H_a) merupakan hipotesis penelitian.

Sehingga penelitian ini sebagai alat untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu struktur modal (X_1) dan inflasi (X_2) terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen (Y),

hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

   Uji F ini digunakan secara simultan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai r^2 telah diketahui selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien determinasi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tudak. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas.

H_o :$\beta_{1,2}$ =0 Tidak terdapat pengaruh yang struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas.

H_a :$\beta_{1,2} \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (dk = k ; n – k – l), untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakkan.

Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut :

$$F = \frac{Jk_{Reg\ /2}}{Jk_{Res/n\ -\ k\ -\ 1}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2005:267)

Dimana : JkReg = b1Σ X1Y + b2 Σ X2Y

JkRes = [ΣY²- ((ΣY²))/(n)] – JkReg

Nilai F dihitung dibandingkan dengan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikasi (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat penyebut = n – k- 1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Apabila F_{hitung} positif (+), maka :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

$F_{hitung} < Ft_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila F_{hitung} negatif (-), maka :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Untuk menguji koefesien regresi secara parsial dari variabel – variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas struktur modal terhadap variable terikat profitabilitas. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

   Ho : $\beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap variabel terikat profitabilitas.

   Ha : $\beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap variabel terikat profitabilitas.

b) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas likuiditasa terhadap variabel terikat profitabilitas. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

   Ho : $\beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Inflasi terhadap variabel terikat profitabilitas.

   Ha : $\beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan Inflasi terhadap variabel terikat profitabilitas.

Nilai t hitung dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_1 = rX_1Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_1Y)}}$$ Dan $$t_2 = rX_2Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_2Y)}}$$

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

Apabila t_{hitung} positif (+), maka :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila t_{hitung} negatif (-), maka :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak